

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara deskriptif dan verifikatif dapat disimpulkan mengenai *Tourist Motivation* dalam meningkatkan keputusan berkunjung di Kampung Tulip:

1. Berdasarkan tanggapan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Tulip mengenai *tourist motivation* yang terdiri dari *scenery*, *relaxation*, *physical refreshment*, *self-actualization* dan *pleasure seeking/fantasy* mendapatkan penilaian yang sangat kuat dari responden. Penilaian tertinggi diperoleh oleh dimensi *relaxation*, keinginan wisatawan untuk merasa rileks dan segar memberikan dampak yang luar biasa pada Kampung Tulip, suasana alami yang indah dan tenang di Kampung Tulip menumbuhkan motivasi wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut. Sedangkan dimensi yang memperoleh penilaian terendah adalah *Self-actualization*, hal ini dikarenakan atraksi di Kampung Tulip yang kurang unik dan beragam sehingga tidak dapat memenuhi keinginan wisatawan yang berkunjung.
2. Tanggapan wisatawan terhadap keputusan berkunjung di Kampung Tulip dinilai tinggi. Dimensi yang memperoleh penilaian tinggi adalah pemilihan merek, hal ini dikarenakan destinasi wisata Kampung Tulip yang menawarkan pemandangan alam dan rumah-rumah bergaya Eropa ini terletak di Kota Bandung. Selain itu, harga tiket masuk ke Kampung Tulip relatif murah. Penilaian terendah yaitu pada dimensi jumlah kunjungan, hal ini dikarenakan tidak banyak atraksi yang ditawarkan di Kampung Tulip sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung semakin menurun.
3. Penelitian ini menunjukkan *tourist motivation* di Kampung tulip yang terdiri dari *scenery*, *relaxation*, *physical refreshment*, *self-actualization* dan *pleasure seeking/fantasy*, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan, secara parsial terdapat tiga sub variabel yang berpengaruh signifikan yaitu *scenery*, *relaxation* dan *self-actualization*. Hal tersebut dapat disebabkan karena wisatawan pada awalnya lebih cenderung mengutamakan suasana yang indah dan menyenangkan, dimana keinginan

wisatawan tersebut dapat terenuhi. Kedua dimensi lainnya yaitu *Physical Refreshment* dan *Pleasure Seeking/fantasy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung di Kampung Tulip.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat memberikan masukan bagi destinasi wisata Kampung Tulip untuk lebih maju:

1. *Tourist motivation* merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keputusan berkunjung. *Tourist motivation* secara umum terbukti memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan individu Kampung Tulip. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dilihat bahwa pada *tourist motivation* terdapat dimensi yang memiliki penilaian terendah terhadap keputusan berkunjung, yaitu *Self-actualization* yaitu dimana wisatawan dapat terpenuhi keinginannya. Maka diharapkan pengelola dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dengan memberikan inovasi dan menambahkan sesuatu yang unik di Kampung Tulip yang berbeda dengan pesaing lainnya sehingga akan menarik lebih banyak wisatawan.
2. Pada keputusan berkunjung terdapat dimensi yang mendapatkan penilaian terendah, yaitu jumlah kunjungan. Hal ini dapat disebabkan karena semakin ketatnya persaingan yang menawarkan produk yang serupa serta kurang adanya inovasi yang diciptakan oleh perusahaan sehingga dapat berakibat pada penurunan jumlah kunjungan di Kampung Tulip. Maka dari itu, diharapkan pengelola meningkatkan jumlah atraksi yang ditawarkan di Kampung Tulip seperti wahana-wahana baru yang dapat dinikmati oleh segala kalangan sehingga wisatawan yang berkunjung ke Kampung Tulip tidak hanya dapat relaksasi, namun juga mereka bisa bersenang-senang di Kampung Tulip.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Tourist Motivation* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung, maka dari itu pihak Kampung Tulip diharapkan dapat terus memperhatikan dan meningkatkan minat wisatawan untuk melakukan kunjungan ke Kampung Tulip dengan cara memenuhi keinginan wisatawan dalam meningkatkan tingkat kunjungannya sehingga eksistensi Kampung Tulip akan meningkat pula.

4. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya di Kampung Tulip yaitu diharapkan dapat mengangkat teori mengenai *Tourist Experience* yang dapat menganalisis perilaku wisatawan dan mengukur penilaian mereka terhadap suatu destinasi wisata sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung atau berkunjung kembali bagi wisatawan yang pernah mengunjungi Kampung Tulip.